

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri pengolahan pangan saat ini mengalami perkembangan seiring dengan peningkatan tuntutan konsumen terhadap produk pangan berkualitas. Dengan adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam industri pengolahan pangan dapat memudahkan masyarakat dalam mengakses produk pangan yang berkualitas dan bergizi tinggi, serta mendorong perekonomian negara. Oleh sebab itu diperlukan tenaga kerja yang ahli dalam bidang pengolahan pangan, salah satunya dalam pengolahan kopi.

Kopi merupakan salah satu komoditas yang melimpah dan digemari di Indonesia. Selain karena rasanya yang khas, kopi juga mengandung senyawa kafein yang berfungsi menstimulasi sistem saraf sehingga tubuh tetap terjaga dan bertenaga (Panjaitan et al., 2022). Tiap jenis kopi memiliki cita rasa yang berbeda tergantung dari daerah budidaya, kualitas biji kopi, dan proses pengolahannya, sehingga diperlukan biji kopi dengan kualitas tinggi dan proses pengolahan yang baik agar diperoleh kopi yang bernilai tinggi dan disukai masyarakat. Beberapa provinsi penghasil kopi terbesar yaitu Lampung, Sumatera Selatan, dan Jawa Timur.

Menurut Badan Pusat Statistik (2023), Jawa Timur merupakan provinsi penghasil kopi terbesar ke lima di Indonesia dengan jumlah produksi tiap tahunnya sebesar 68.916 ton. Salah satu daerah di Jawa Timur yang memproduksi kopi yaitu Kabupaten Malang. Jumlah produksi kopi yang besar berasal dari budidaya tanaman kopi yang dilakukan oleh masyarakat sekitar serta perusahaan dengan memanfaatkan kondisi geografis dan iklim yang cocok dengan kondisi pertumbuhan tanaman kopi. Salah satu perusahaan yang memproduksi kopi di Kabupaten Malang yaitu PT. Perkebunan Nusantara I Regional 5.

PT. Perkebunan Nusantara I Regional 5 merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perkebunan kopi, teh, kakao, dan tebu yang kebunnya tersebar di berbagai daerah di Jawa Timur. Untuk pengolahan kopi robusta pada khususnya dilakukan di Kebun

Bangelan Bantaran. Perusahaan PT. Perkebunan Nusantara I Regional 5 didirikan pada tahun 1996 sebagai peleburan dari PT. Perkebunan Nusantara XXIII, PT. Perkebunan Nusantara XXVI, dan PT. Perkebunan Nusantara XXIX. PT. Perkebunan Nusantara I Regional 5 melakukan usaha di bidang kopi robusta dimulai dari budidaya tanaman hingga perdagangan di dalam dan luar negeri dengan menerapkan ISO 9001:2015 tentang sistem manajemen mutu, sistem manajemen lingkungan dan kesehatan, serta Sistem Jaminan Halal (SJH) sehingga dapat dipercaya menghasilkan produk kopi berkualitas dan aman untuk dikonsumsi masyarakat. PT. Perkebunan Nusantara I Regional 5 memiliki prospek yang sangat baik dimasa depan sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu tempat untuk melaksanakan program Praktik Kerja Industri Pengolahan Pangan (PKIPP).

Program PKIPP merupakan salah satu tugas wajib bagi mahasiswa Program Studi Teknologi Pangan Universitas Widy Mandala Surabaya sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pangan. Selama pelaksanaan PKIPP, mahasiswa berkesempatan untuk mempelajari sistem manajemen proses produksi kopi robusta serta mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan. Selain itu, PKIPP dilakukan agar mahasiswa memperoleh wawasan pengetahuan dan pengalaman di lapangan kerja yang sesungguhnya sebelum terjun langsung ke masyarakat.

1.2. Tujuan Praktik Kerja Industri Pengolahan Pangan

1.2.1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari kegiatan PKIPP ini adalah untuk mempelajari dan memahami aplikasi teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan serta mengetahui, memahami, dan melatih secara langsung proses produksi kopi robusta dan permasalahan serta cara pengendaliannya.

1.2.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari kegiatan PKIPP ini antara lain:

1. Mampu menjelaskan proses pengolahan kopi meliputi penyediaan bahan baku, proses pengolahan, pengemasan, penyimpanan, hingga diperoleh kopi robusta yang siap dipasarkan oleh PT. Perkebunan Nusantara I Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran,
2. Mengembangkan pola pikir, pengetahuan, sikap, keterampilan, dan kemauan dalam menyelesaikan permasalahan atau tugas sederhana terkait teknologi proses pada PT. Perkebunan Nusantara I Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran,
3. Mempelajari cara pengendalian mutu dan sanitasi perusahaan selama proses pengolahan kopi robusta di PT. Perkebunan Nusantara I Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran,
4. Mampu menjelaskan kondisi nyata manajemen proses di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Bangelan Bantaran,
5. Melatih keterampilan dalam menerapkan ilmu pengetahuan, profesionalitas kerja, dan *problem solving* yang diterapkan di PT. Perkebunan Nusantara I Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran.

1.3. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan PKIPP di PT. Perkebunan Nusantara I Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data dengan cara observasi lingkungan produksi dimulai dari proses pengambilan bahan baku, proses pengolahan, sanitasi, hingga pengolahan limbah yang dilaksanakan PT Perkebunan Nusantara I Regional 5 kebun Bangelan Bantaran
2. Pengumpulan data untuk melengkapi hasil observasi dengan cara wawancara petugas lapang, mandor, dan asisten teknik pengolahan

4

3. Pengumpulan data secara tidak langsung melalui studi literatur untuk melengkapi dan membandingkan hasil data yang diperoleh di lapangan.

1.4. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

PKIPP dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara I Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran, yang berlokasi di Desa Bangelan, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang selama 1 (satu) bulan dimulai dari 5 Februari 2024 hingga 3 Maret 2024.